Volume 3, Nomor 2, Tahun 2025, hlm 112-122
Refresh: Manajemen Pendidikan Islam
e ISSN 2988-4748 p ISSN 2987-9442

Pengaruh Sikap Integritas Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas X Rpl Ii Di SMKN 1 Sumedang

Muhammad Yuda Fadilah Al-Rohman[1*], Asep Ganjar Sukarelawan[2], Moch Hilman Taabudilah[3].
STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia
Email: yudafadilah132@gmail.com[1], Email: ganjarasep5@gmail.com[2], Email: mochtaabudilah@gmail.com[3]

Abstrak

Integritas merupakan nilai karakter fundamental dalam pendidikan Islam yang mencerminkan keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan berdasarkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi moral. Dalam konteks pendidikan formal, sikap integritas dipandang memiliki keterkaitan erat dengan perilaku disiplin siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap integritas terhadap perilaku disiplin siswa kelas X RPL II di SMK Negeri 1 Sumedang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian berjumlah 36 siswa yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data berupa angket sikap integritas dan angket perilaku disiplin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap integritas siswa berada pada kategori baik dengan persentase 69,55%, sedangkan perilaku disiplin siswa berada pada kategori baik dengan persentase 69,6%. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap integritas dan perilaku disiplin siswa dengan koefisien korelasi sebesar r = 0,513, yang termasuk dalam kategori hubungan kuat. Kontribusi sikap integritas terhadap perilaku disiplin siswa sebesar 23,9%. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan sikap integritas melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di sekolah.

Kata kunci: Sikap integritas; Perilaku disiplin; Pendidikan agama Islam; Karakter siswa; sekolah menengah kejuruan

Abstract

Integrity is a fundamental character value in Islamic education that reflects the harmony between thoughts, words, and actions based on honesty, responsibility, and moral consistency. In formal education, integrity is closely related to students' disciplinary behavior. This study aims to analyze the effect of integrity attitudes on the disciplinary behavior of tenth-grade students of RPL II at SMK Negeri 1 Sumedang in Islamic Religious Education learning. This research employed a quantitative approach using a survey method. The research subjects consisted of 36 students selected through a saturated sampling technique. Data were collected using integrity attitude and disciplinary behavior questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using simple linear regression and Pearson correlation. The results showed that students' integrity attitudes were in the good category with a percentage of 69.55%, while students' disciplinary behavior was also in the good category with a percentage of 69.6%. The correlation test indicated a significant

relationship between integrity attitudes and disciplinary behavior with a correlation coefficient of r = 0.513, which falls into the strong category. Integrity attitudes contributed 23.9% to students' disciplinary behavior. These findings indicate that strengthening integrity attitudes through Islamic Religious Education learning has a significant effect on improving students' disciplinary behavior. This study is expected to contribute to the development of character education based on Islamic values in schools.
Keywords: Integrity attitude; Disciplinary behavior; Islamic religious education; Student character; Vocational high school

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai proses transformasi perilaku manusia dari insting alami menjadi kebiasaan yang selaras dengan nilai-nilai budaya masyarakat. Proses yang membantu individu beradaptasi dengan lingkungan secara lebih bermoral dan beradab melalui pengendalian naluri serta pengembangan karakter positif (Woodbridge, 1929). sikap integritas muncul sebagai salah satu nilai moral utama yang wajib ditanamkan dalam dunia pendidikan modern. Integritas tidak hanya mencerminkan kejujuran pribadi, tetapi juga konsistensi dalam menjalankan prinsip etika di berbagai aspek kehidupan (Mulyasa, 2014). integritas merupakan perilaku konsisten dengan prinsip etika moral yang dapat dibenarkan, kaya nilai kejujuran, serta penuh tanggung jawab atas amanah yang diemban (Nurmaidah, 2023). integritas sebagai karakter tahan tekanan godaan untuk menyimpang dari nilai benar, melainkan komitmen aktif bertindak etis (Suseno, 2001). Orang yang berintegritas tidak mudah tergoda untuk menyimpang meski dalam situasi sulit, karena mereka menjunjung tinggi prinsip moral (Wibowo, 2016)

Perilaku disiplin adalah kemampuan mengendalikan diri sesuai norma eksternal (Drever, 2021). (Drever, 2021), Disiplin merupakan bentuk kebiasaan ketaatan sadar terhadap peraturan tanggung jawab (Suryosubroto, 2009). Disiplin sebagai sikap mental mencakup pengendalian diri, ketekunan, ketelitian, konsistensi tugas harian (Arikunto, 1980). Disiplin sebagai kepatuhan nilai norma mendukung efisiensi produktivitas (Mulyasa, 2014). Disiplin menekankan taat sadar tanpa paksaan luar, dorongan internal patuh peraturan (Ningrum, 2011). Memerintahkan taat Allah, Rasul, ulil amri secara relatif selaras syariat (Katsir, 2002).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap integritas memiliki hubungan positif dengan perilaku disiplin siswa. penguatan nilai integritas berkontribusi terhadap meningkatnya kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah (Wibowo, 2016). Disiplin yang bersumber dari kesadaran internal siswa lebih bertahan lama dibandingkan disiplin yang dibentuk melalui sanksi (Ningrum, 2016). Namun demikian, sebagian penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji hubungan integritas dan disiplin dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan.

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap integritas terhadap perilaku disiplin siswa kelas X RPL II di SMK Negeri 1 Sumedang. penelitian ini terletak pada fokus kajian empiris mengenai integritas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan, yang masih relatif terbatas dalam jurnal-jurnal PAI nasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan karakter berbasis nilai

Islam serta kontribusi praktis bagi guru PAI dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembinaan karakter yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh sikap integritas terhadap perilaku disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan mengukur hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis secara statistic (Sugiyono, 2019). Metode survei digunakan agar peneliti memperoleh data menegnai sikap dan perilaku individu dalam jumlah responden tertentu secara sistematis dan terukur (Lee, 2000). Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perlakuan (treatment) terhadap subjek penelitian. penelitian ini tidak bertujuan memanipulasi variabel, melainkan mengkaji hubungan dan kontribusi sikap integritas terhadap perilaku disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Creswell, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X RPL II di SMK Negeri 1 Sumedang yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan (Arikunto, 2014)

Instrumen pengumpulan data berupa angket sikap integritas dan angket perilaku disiplin siswa. Angket sikap integritas disusun berdasarkan indikator kejujuran (ṣidq), tanggung jawab (amanah), konsistensi (istiqāmah), dan komitmen terhadap nilai moral Islam yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Carter, 2010). Sementara itu, angket perilaku disiplin mencakup indikator kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran (Prijodarminto, 1998). Seluruh instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan alat ukur yang digunakan (Azwar, 2017)

Teknik analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kategori sikap integritas dan perilaku disiplin siswa, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji statistik yang digunakan meliputi uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh sikap integritas terhadap perilaku disiplin siswa (Ghozali, 2018). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistic SPSS versi 25.0.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

(Sikap Integritas)

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Hitung Korelasi (r_{tabel})	Validitas	Keterangan
1	0,687	0,329	Valid	Kuat
2	0,574	0,329	Valid	Sedang
3	0,809	0,329	Valid	Sangat Kuat
4	0,802	0,329	Valid	Sangat Kuat
5	0,723	0,329	Valid	Kuat
6	0,735	0,329	Valid	Kuat
7	0,682	0,329	Valid	Kuat
8	0,663	0,329	Valid	Kuat
9	0,592	0,329	Valid	Sedang
10	0,706	0,329	Valid	Kuat

Berdasarkan analisis perhitungan *pearson correlation* dengan N (banyak siswa) = 36, N of item (banyaknya pernyataan) = 10 untuk variabel X (Sikap Integritas) pada taraf signifikansi 0,05 dan r_{tabel} = 0,329, diperoleh r_{hitung} paling tinggi dengan nilai 0,809 dan r_{hitung} paling rendah adalah 0,574. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada variabel X (Sikap Integritas) dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Perilaku Disiplin)

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Hitung Korelasi (r_{tabel})	Validitas	Keterangan
1	0,709	0,329	Valid	Kuat
2	0,691	0,329	Valid	Kuat
3	0,747	0,329	Valid	Kuat
4	0,726	0,329	Valid	Kuat
5	0,611	0,329	Valid	Kuat
6	0,848	0,329	Valid	Sangat Kuat
7	0,851	0,329	Valid	Sangat Kuat
8	0,827	0,329	Valid	Sangat Kuat
9	0,601	0,329	Valid	Kuat
10	0,761	0,329	Valid	Kuat

Berdasarkan analisis perhitungan *pearson correlation* dengan N (banyak siswa) = 36, N of item (banyaknya pernyataan) = 10 untuk variabel Y pada taraf signifikansi 0,05 dan r_{tabel} = 0,329, diperoleh r_{hitung} paling tinggi dengan nilai 0,851 dan r_{hitung} paling rendah adalah 0,601. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua butir soal pada variabel X (Perilaku Disiplin) dapat dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel X

(Sikap Integritas)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah r 11 = 0,883. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval ±0.801 ± 1.000 yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Sangat Kuat. Artinya, seluruh instrumen yang disusun sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

(Perilaku Disiplin)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	10

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel Y adalah r 11 = 0, 907. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval ±0.801 ± 1,000 yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat. Artinya, seluruh instrumen yang disusun sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.42699579
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.072
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasar Uji normalitas menggunakan pendekatan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tiled). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tiled) dibandingkan dengan 0.05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%). Dengan ketentuan:

1) Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. < 0,05 maka distribusi data Adalah tidak normal.
2) Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1) Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tiled) variabel Sikap Integritas(X) sebesar 0,200 > 0,05. Maka dengan demikian Sikap Integritas (X) adalah normal.
2) Nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tiled) variabel Perilaku Disiplin (Y) sebesar 0,200 > 0,05. Maka dengan demikian Perilaku Disiplin (Y) adalah normal.

Selanjutnya uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas melalui hasil dengan diagram Q-Q Plot, sebagai berikut:

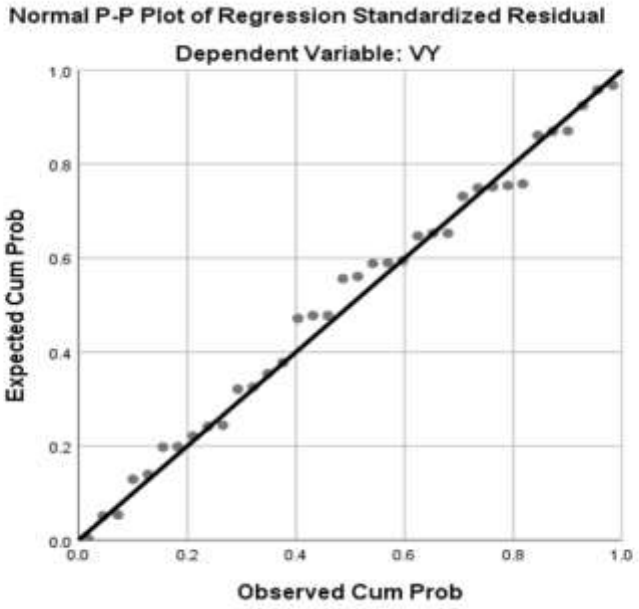

Berdasar pada grafik tersebut menunjukan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal yang menandakan bahwa antar variabel memiliki korelasi linier, serta titik-titik tersebut tidak terlalu berdekatan dan beberapa menempel dengan garis diagonal yang mana menandakan terdapatnya hubungan yang cukup dekat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametric.
Uji Regresi Linier Sederhana Tabel 6. Hasil Uji

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	17.057	5.565		3.065	.004
	Sikap Integritas	.513	.157	.489	3.267	.002

a. Dependent Variable: Perilaku Disiplin

Berdasar pada tabel 6 di atas, diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 17.057 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,513 sehingga persamaan regresinya adalah (y 17.057 + 0,513 x)

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel X terhadap Y. hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (0,513) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap (X) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel (Y) artinya jika kontribusi variabel (X) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel (Y) akan positif/naik/baik.

Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Tabel 7. Hasil Uji

Correlations

		Sikap Integritas	Perilaku Disiplin
Sikap Integritas	Pearson Correlation	1	.489**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	36	36
Perilaku Disiplin	Pearson Correlation	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 7 diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara Sikap Integritas (X) dengan Perilaku Disiplin (Y) sebesar 0, 489 . Menurut Sugiyono, nilai 0, 489 berada pada kategori Sedang. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel X (Sikap Integritas (X) dengan Perilaku Disiplin (Y) yaitu Sedang.

Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489[a]	.239	.217	6.521

a. Predictors: (Constant), VX

b. Dependent Variable: VY

Berdasar pada tabel 8 diatas, hasil analisis koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasinya (R-Square). Berdasar pada tabel di atas R-Square yang diperoleh adalah 0,239 sehingga nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

KD =R-Square × 100%

= 0,239 × 100%

= 23,9%

Hal ini menunjukan Sikap Integritas dengan Perilaku Disiplin sebesar 23,9%, nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria lemah. Sedangkan sisanya sebesar 76,1% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.057	5.565		3.065	.004
	VX	.513	.157	.489	3.267	.002

a. Dependent Variable: VY

Berdasar pada tabel 9 diatas diketahui bahwa nilai t hitung = 3,267; nilai signifikansi (sig .)=0,000; Nilai koefisien regresi (b) = 0.513 Data-data yang disajikan selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai t_{hitung} (3,627) jika dibandingkan dengan t_{tabel} (3.065) yang artinya $t_{hit} > t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2) Berdasarkan nilai koefisien regresi (3,627) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y . Artinya, semakin meningkat variabel (X), maka akan meningkatkan pula variabel (Y), demikian juga sebaliknya.
3) Berdasarkan nilai signifikansi (sig.0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y .

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sikap integritas siswa kelas X RPL II SMK Negeri 1 Sumedang berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 69,55%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki sikap integritas yang tercermin dalam perilaku jujur, tanggung jawab, konsistensi, serta komitmen terhadap nilai moral Islam dalam kehidupan sekolah. Nilai ini mengindikasikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berperan dalam menanamkan nilai-nilai integritas kepada siswa, meskipun masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Sementara itu, hasil analisis deskriptif terhadap perilaku disiplin siswa menunjukkan persentase sebesar 69,6% yang termasuk dalam kategori baik. Perilaku disiplin siswa terlihat dari kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu dalam mengikuti pembelajaran, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik. Namun demikian, masih ditemukan beberapa indikator disiplin yang belum optimal, seperti keterlambatan pengumpulan tugas dan kurangnya konsistensi dalam menaati aturan kelas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa sikap integritas berpengaruh terhadap perilaku disiplin siswa dengan kontribusi sebesar 23,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Ini menunjukkan bahwa integritas yang tercermin dalam kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi mendorong siswa untuk bersikap disiplin secara sadar, sejalan dengan nilai ṣidq, amanah, dan istiqāmah yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sikap integritas dan perilaku disiplin siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,513. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat, sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik sikap integritas yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula perilaku disiplin yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa sikap integritas berperan dalam membentuk kesadaran siswa untuk mematuhi aturan sekolah dan melaksanakan tanggung jawab akademik secara konsisten, sehingga perilaku disiplin tidak hanya muncul karena adanya pengawasan, tetapi tumbuh dari kesadaran internal siswa.

Adapun, besarnya pengaruh yang diberikan oleh sikap integritas terhadap perilaku disiplin siswa sebesar 23,9%, sedangkan 76,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Ini menunjukkan bahwa sikap integritas memiliki peran yang cukup berarti dalam membentuk perilaku disiplin siswa, meskipun bukan satu-satunya faktor penentu. Dengan demikian, peningkatan sikap integritas dapat berkontribusi terhadap peningkatan perilaku disiplin siswa, namun tetap diperlukan dukungan faktor lain seperti lingkungan sekolah, pembiasaan, dan pengawasan agar perilaku disiplin dapat berkembang secara optimal.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini didasarkan pada hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap integritas terhadap perilaku disiplin siswa kelas XI RPL di SMKN 1 Sumedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap integritas memiliki pengaruh yang nyata terhadap perilaku disiplin siswa dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sikap integritas siswa kelas X RPL II SMK Negeri 1 Sumedang berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa siswa telah memiliki sikap kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi yang cukup baik dalam kehidupan sekolah. Perilaku disiplin siswa juga berada pada kategori baik, yang tercermin dari kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu dalam mengikuti pembelajaran, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik.

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sikap integritas dan perilaku disiplin siswa. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sikap integritas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disiplin siswa dengan kontribusi tertentu, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa sikap integritas berpengaruh nyata terhadap perilaku disiplin siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap integritas memiliki peran penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Oleh karena itu, penguatan sikap integritas melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu terus ditingkatkan agar perilaku disiplin siswa dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M., & Azizah, N. (2019). Pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan AgamaIslam*,16(2),123–136. https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-03

Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan validitas* (Ed. ke-4). Pustaka Pelajar.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayat, R., & Asyafah, A. (2020). Implementasi nilai integritas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(1), 45–58. https://doi.org/10.17509/t.v7i1.23015

Kurniawan, S. (2018). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1–20. https://doi.org/10.14421/jpi.2018.71.01

Mulyasa, E. (2014). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.

Ningrum, E. (2016). Disiplin siswa sebagai penguatan pendidikan karakter. *JurnalPendidikanKarakter*,6(1),34–46. https://doi.org/10.21831/jpk.v6i1.10730

Nurmaidah. (2023). *Pendidikan karakter berbasis nilai integritas*. Deepublish.

Pratama, R. A., & Widodo, S. (2021). Pengaruh integritas terhadap disiplin belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 89–98. https://doi.org/10.32332/jip.v10i2.3121

Rahman, F., & Wahyuni, S. (2019). Pendidikan karakter berbasis nilai keislaman di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 211–225. https://doi.org/10.15575/jpi.v8i2.5214

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suryani, Y., & Huda, M. (2020). Disiplin siswa dalam perspektif pendidikan Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 65–78. https://doi.org/10.21111/attadib.v15i1.3928

Wibowo, A. (2016). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Pustaka Pelajar.

Yusuf, M., & Anwar, K. (2022). Hubungan sikap integritas dengan perilaku disiplin peserta didik. *Jurnal Pendidikan Moral dan Karakter*, 4(2), 101–113. https://doi.org/10.31004/jpmk.v4i2.4827

Zubaedi. (2018). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana.